

Pola Komunikasi Pengajar Dalam Memotivasi Pasien Penderita Kanker Di Yayasan Kasih Anak Indonesia Makassar

Sri Ayuningsih

Universitas Muslim Indonesia

Zelfia

Zelfia.zelfia@umi.ac.id

Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui pola komunikasi pengajar dalam memberikan motivasi yayasan kasih anak kanker di Makassar. (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengajar dalam memotivasi anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di kota Makassar dan berlangsung selama satu bulan yaitu September 2021. Informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling* dan metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan skunder. Data primer diperoleh melalui observasi terstruktur dan wawancara semiterstruktur sedangkan data skunder diperoleh dari studi kepustakaan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi pengajar dalam memotivasi anak penderita kanker di YKAKI Makassar lebih banyak menggunakan komunikasi verbal dibandingkan nonverbal. Dalam memotivasi anak penderita kanker pengajar lebih mudah menyampaikan pikirannya ke pada anak penderita kanker melalui lisan yang merupakan salah satu bentuk pesan verbal. Pengajar dalam memotivasi anak penderita kanker di YKAKI Makassar tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung pengajar dalam memotivasi yaitu sarana dan prasarana yang lengkap, kondisi lingkungan kerja, pembelajaran hidup, orang tua yang berpartisipasi dalam proses motivasi, rasa suka terhadap kegiatan sosial, rasa peduli terhadap anak penderita kanker. Sedangkan faktor penghambat pengajar yaitu sulitnya memahami kondisi anak penderita kanker, kondisi psikologis anak penderita kanker yang tidak baik, dan orang tua anak yang tidak menyadari peran penting mereka.

Kata kunci : Pola Komunikasi. Dalam Memotivasi Pasien Penderita Kanker.

Abstract: *The aims of this study were: (1) to find out the communication patterns of teachers in providing motivation for the Charity Child Cancer Foundation in Makassar. (2) to find out the supporting and inhibiting factors for teachers in motivating children with cancer at the Indonesian Cancer Child Care Foundation (YKAKI) Makassar. This research was conducted in the city of Makassar and lasted for one month, namely September 2021. Informants in this study were determined based on purposive sampling and The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. The data in this study are divided into two, namely primary and secondary data. Primary data was obtained through frank observation and semi-structured interviews while secondary data was obtained from library research. The data collected was then analyzed using the Miles and Huberman Interactive Analysis Model. The results of this study indicate that the communication pattern of teachers in motivating children with cancer at YKAKI Makassar uses more verbal than nonverbal communication. In motivating children with cancer, it is easier for teachers to convey their thoughts to children with cancer through speech which is a form of verbal messages. Teachers in motivating children with cancer at YKAKI Makassar are inseparable from supporting and inhibiting factors. The supporting factors for the teacher in motivating are complete facilities and infrastructure, working environment conditions, life learning, parents participating in the motivational process, liking for social activities, caring for children with cancer. While the inhibiting factors for teaching are the difficulty of understanding the condition of children with cancer, the psychological condition of children with cancer that is not*

good, and the parents of children who do not realize their important role.

Keywords: *Communication Patterns. In Motivating Cancer Patients.*

PENDAHULUAN

Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam bidang kesehatan. Melalui komunikasi, pasien dapat membicarakan keluhan yang dirasakan terkait dengan penyakit yang dideritanya. Dalam proses pengobatan penyakit khususnya penyakit kronis, komunikasi pada dasarnya juga berperan dalam proses penyembuhan pasien. Kesembuhan pasien tidak hanya karena obat-obatan tetapi juga motivasi yang kuat dari pasien untuk sembuh. Komunikasi membantu pasien menumbuhkan motivasi, serta menolong pasien terbebas dari stres dan rasa khawatir yang berlebihan sehingga akan mempercepat proses penyembuhan, karena dibantu oleh suasana jiwa yang kondusif. Anak yang menderita penyakit berat seperti kanker tentu saja mendapat efek samping secara psikologis yang cukup berat di usianya. Dengan kanker di dalam tubuhnya, selama kanker belum hilang, anak akan merasakan kegelisahan, ketakutan dan stres dalam hidupnya. Dukungan psikologis untuk anak penderita kanker tentunya sangat penting untuk membantu mereka dalam memotivasi diri agar terus berjuang untuk sembuh. Angka kematian pada anak yang disebabkan penyakit kanker sangat besar di Indonesia dan angka tersebut dapat jauh meningkat setiap tahunnya. Dukungan materi sangat penting untuk anak penderita kanker dalam proses pengobatan namun tidak kalah penting dukungan psikologis.

Tidak hanya itu, karena mereka mengerti dan memahami apa yang dirasakan oleh para pasien penderita kanker, mereka bisa saling berbagi, berempati, mendengarkan cerita dan keluhan kisah pasien yang sedang menghadapi permasalahan yang sama dengan mereka. YKAKI cabang Makassar merupakan yayasan pertama dan satu-satunya di kota Makassar yang dikhususkan untuk membantu anak-anak penderita kanker dalam proses pengobatan. YKAKI tidak hanya memberikan dukungan secara materi namun juga dukungan psikologis kepada anak penderita kanker serta keluarga anak penderita kanker.

METODE

Tipe Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif. Objek dari penelitian ini adalah seseorang yang telah sembuh dari penyakit kanker. Namun secara umum penelitian ini dilakukan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Makassar. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, dan observasi.

Pendekatan kualitatif digunakan karena tujuan bukan menggambarkan karakteristik populasi atau menarik kesimpulan yang berlaku pada populasi, tetapi lebih terfokus pada pendeskripsian social.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan secara jelas dan faktual tentang bagaimana pola komunikasi pada survivor dan pasien kanker dalam memotivasi di yayasan kasih anak kanker Indonesia Makassar.

Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama satu bulan yaitu pada bulan September 2021. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Makassar jalan Perintis Kemerdekaan VI No. 39 Tamalanrea Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Informan

Sesuai dengan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif, maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik pengumpulan data yaitu *purposive sampling* dengan memilih

informan yang dianggap layak dalam pemberian data. Dalam penelitian ini, penulis memilih informan yang berstatus pengajar dan 1 orang pasien kanker dari yayasan kasih anak kanker Indonesia Makassar.

Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yakni dari yayasan kasih anak kanker Indonesia Makassar, baik melalui pengamatan peneliti sendiri maupun melalui informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung data primer, mencakup data tentang yayasan kasih anak kanker Indonesia Makassar dan data lain yang mendukung masalah penelitian, data sekunder diperoleh dari observasi dan literatur yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Maka dari itu observasi adalah kemampuan seseorang menggunakan pengamatannya menggunakan hasil kerja pancaindra mata dan pancaindra lainnya. Peneliti mengamati secara langsung pola komunikasi pengajar dalam memotivasi pasien penderita kanker di yayasan kasih anak kanker Indonesia Makassar sehingga dapat mengumpulkan data yang akurat berdasarkan hasil observasi.

Wawancara

Wawancara yaitu upaya memperoleh informasi dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan informan, dalam hal ini pasien yang sembuh dalam mengidap penyakit kanker yang berada di yayasan kasih anak kanker Indonesia Makassar.

Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai lingkungan yang terkait dengan pelaku. sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasinarasi baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi yang dikumpulkan di lapangan. Kemudian data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu. Pengklasifikasian atau pengkategorian ini harus mempertimbangkan keakuratan (kefaldan) dengan memperhatikan kompetensi subjek peneliti, tingkat autensitasnya, triangulasi berbagai sumber data. Autensitasnya artinya yaitu periset memberi peluang subjek untuk bercerita panjang lebar tentang apa yang dialaminya dalam konteks wawancara yang informal dan santai. Sedangkan triangulasi artinya menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara yang dilakukan

kepada survivor dan pasien anak kanker, hasil observasi yang dilakukan untuk mengamati suatu objek secara rinci dan detail di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Makassar, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16). Menurut Mantja (dalam Harsono, 2008: 169), reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007: 18). Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008: 169).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Kasih Anak kanker Indonesia (YKAKI) Makassar dan berlangsung kurang lebih satu bulan yaitu pada bulan September. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggali informasi berdasarkan apa yang diucapkan, dilihat, dirasakan dan dilakukan oleh sumber data.

a. Informan Pengajar Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Makassar
 Dalam penelitian ini terdapat tiga informan dari pengajar di YKAKI cabang Makassar dan ketiga informan ini merupakan pengajar tetap di YKAKI cabang Makassar. Adapun ketiga informan ini yaitu, informan 1 Nurul Hijeriyanti, S.Pd berusia 33 tahun merupakan pengajar sekaligus kepala cabang YKAKI Makassar, informan ke2 Zakiyah Mutmainnah, S.Pd berusia 26 tahun dan informan ke 3 Muhammad Sholiullu Hadi, S.Pd berusia 26 tahun.

Nama Informan	Karakteristik Informan		Waktu Wawancara
	Usia	Lama Mengajar	
Nurul Hijerawati, SE	33 Tahun	3,5 Tahun	05 September 2021
Zakiyah Mutmainnah S.Pd	26 Tahun	2 Tahun	06 September 2021

M. Sholitullah Hadi, S.Pd	26 Tahun	2,6 Tahun	10 September 2021
---------------------------	----------	-----------	-------------------

b. Informan Anak Penderita Kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Makassar.

Melihat situasi ini, penetapan informan dari anak penderita kanker berdasarkan jumlah anak yang ada di rumah singgah YKAKI Makassar ketika pengumpulan data melalui metode wawancara. Jumlah anak penderita kanker yang pernah dan sedang tinggal di rumah singgah YKAKI Makassar sebanyak 85 anak dengan 39 perempuan dan 46 laki-laki. Adapun anak penderita kanker yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu informan 1 Elis Aulia berusia 10 tahun, dan informan ke 2 Hirul berusia 10 tahun.

Nama Informan	Karakteristik Informan		Waktu Wawancara
	Usia	Jenis Kanker	
Heirul	11 Tahun	Leukimia	25 September 2021
Elis Aulia	10 Tahun	Leukimia	25 September 2021

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat pengajar dalam memotivasi di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Makassar dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

No	Informan Pengajar	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1.	Nurul Hijerawati	<ol style="list-style-type: none"> Rasa suka terhadap kegiatan yang berbau social Rasa Peduli terhadap anak penderita kanker Kondisi lingkungan kerja yang bersifat kekeluargaan 	Orang tua anak penderita kanker itu sendiri.
2.	Zakiah Mutmainnah	<ol style="list-style-type: none"> Sarana dan prasarana yang lengkap orang tua anak penderita kanker yang ikut berpartisipasi dalam memotivasi anak mereka. 	<ol style="list-style-type: none"> Orang tua anak penderita kanker itu sendiri Sulitnya memahami emosi anak yang baru selesai melakukan pengobatan

3	M. Shoitullah Hadi	1. Sarana dan prasarana lengkap 2. Pelajaran Hidup	1. Kondisi Fisik anak penderita kanker yang lemah 2. Orang tua anak penderita kanker itu sendiri
---	--------------------	---	---

Pembahasan

Pengajar dalam memotivasi anakpenderita kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Makassar menggunakan komunikasi antarpribadi baik dengan pesan verbal maupun nonverbal. Memotivasi melalui komunikasi antarpribadi tentunya sangat efektif. Seperti yang diketahui komunikasi antarpribadi itu bersifat intim, dengan sifat ini komunikator lebih mudah mempengaruhi komunikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan mengenai perilaku komunikasi antarpribadi pengajar dalam memotivasi anak penderita kanker di Yayasan Kasih Anak KankerIndonesia (YKAKI) cabang Makassar sebagai berikut:

1. Pola komunikasi pengajar di YKAKI Makassar dalam memotivasi anak penderita kanker lebih banyak menggunakan komunikasi verbal sedangkan komunikasi nonverbal hanya menjadi pelengkap ketika pengajar memotivasi. Sedangkan perilaku komunikasi verbal dan nonverbal anak penderita kanker dalam penggunaannya sama. Komunikasi nonverbal melengkapi komunikasi verbal anak penderita kanker begitu pula sebaliknya.
2. Faktor pendukung pengajar dalam memotivasi selain diri pengajar itu sendiri yaitu sarana dan prasarana yang lengkap dan peran orang tua anak penderita kanker. Sedangkan faktor penghambat pengajar dalam memotivasi yaitu sulitnya memahami emosi anak penderita kanker yang baru saja melakukan pengobatan atau terapi di rumah sakit, kondisi psikologis anak penderita kanker dan orang tua mereka yang tidak baik, orang tua anak penderita kanker yang tidak menyadari peran penting mereka terhadap kondisi psikologis anak mereka. Orang tua anak penderita kanker dapat menjadi faktor pendukung juga sekaligus penghambat bagi pengajar di YKAKI Makassar jika mereka tidak menyadari peran pentingmereka terhadap kondisi psikologis anakmereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Depok.

Lestari, Endang dan MA. Maliki. *Komunikasi yang Efektif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, edisi revisi ke-1, h.4.

Morissan. 2015, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Prenadamedia Group

Daryanto. 2014. *Teori Komunikasi*. Malang: Gunung Samudera.

Devito, Joseph. 2011. *Komunikasi AntarManusia*. Tangerang Selatan: KarismaPublishing Group.

- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antar- Personal*. Jakarta: Kencana.
- Megasari. 2010. *Pengaruh Program Sekolahku Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Penderita Kanker (Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia)*.
- Skripsi Tidak Diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Djuarsa Sendjaja,Sasa.2005.PengantarKomunikasi. Universitas Terbuka,Jakarta Cet IX.
- Kriyantono,Rachmat.2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana.
- Wiryanto.2004.*Pengantar IlmuKomunikasi*.Jakarta:Grasindo.
- Lexy,J.2005.*Metodologi PenelitianKualitatif.Edisi Revisi*.Bandung : PT. RemajaRosadakarya.
- Nazir,M.2003.*Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Utami, Muhana. S & Nida Hasanat. 1998. *Dukungan Sosial Pada Penderita Kanker*". Psikologi,1. 44-54. Volume 3.
- Lestari ,Endang dan MA. Maliki. *Komunikasi yang Efektif*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, edisi revisi ke-1 ,h.4.
- Littlejohn. 1999. *Theories of Human Comunication*. Belmont California:Wadsworth Publishing Company.
- Majid, Abd. dan Rayudaswati Budi. (2013). *Pedoman Penulisan Proposal dan (program studi ilmu komunikasi universitas muslim indonesia)*, Makassar : PT. LeutikaNouvalitera.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet